

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis dari penelitian yang diambil oleh penulis dengan judul Implementasi strategi pembelajaran afektif siswa dalam meningkatkan prososial pada teman sebaya di MI NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran afektif siswa dalam meningkatkan prososial pada teman sebaya mencakup tiga hal, yaitu pendekatan, metode, dan tahapan-tahapan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan kelompok, pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional dan pendekatan fungsional. Adapun metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi dan metode penugasan. Sedangkan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun strategi pembelajaran afektif yang sesuai diantaranya *Active Debate, Listening Team dan The Study Group*
2. Faktor pendukung dalam penerapan model pembelajaran afektif siswa dalam meningkatkan prososial pada teman sebaya, meliputi :
 - a) Antusiasme dan ketertarikan guru dalam mengaplikasikan model pembelajaran afektif di kelas.
 - b) Siswa merasa lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan melalui model pembelajaran afektif dibanding dengan model pembelajaran dengan metode ceramah.

Adapun Faktor penghambat dalam penerapan model pembelajaran afektif

meningkatkan prososial pada teman sebaya yang menjadi objek penelitian antara lain:

- a) Masih ada siswa yang menggunakan teknologi seperti *smartphone* dan *internet* dengan penggunaan yang berbau negatif.
- b) Faktor dari pribadi siswa sendiri, seperti kondisi psikologis dan fisiologis anak yang dalam keadaan kurang baik atau tidak stabil maka akan menghambat pengembangan ranah afektif.
- c) Faktor keluarga, seperti pengawasan orang tua kepada anaknya yang kurang intensif, sesuai yang dialami siswa kelas V B pada saat menggunakan *smartphone* dan jaringan internet tanpa sepengeawasan orang tuannya, orang tua yang kurang paham akan ajaran Islam, kurangnya kasih sayang kepada anaknya.
- d) Faktor dari sekolah, sebagian kecil pihak madrasah kurang harmonisnya hubungan antara guru dengan siswa. Faktor dari lingkungan masyarakat, seperti tempat tinggal salah satu siswa yang teman sebayanya pergaulannya kurang baik, hal seperti ini akan menghambat perkembangan ranah afektif siswa

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain:

1. Dalam menerapkan pembelajaran afektif siswa dalam meningkatkan prososial pada teman sebaya guru harus lebih kreatif lagi supaya semua siswa dapat memahami dan menerapkan apa yang di sampaikan.
2. Untuk melaksanakan program dengan baik tentunya butuh banyak cara, termasuk dalam menyusun renana pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep pembelajaran yang digunakan.

3. Memberi penghargaan terhadap suatu prestasi merupakan hal yang penting agar dapat memunculkan bibit-bibit baru yang nantinya dapat menyumbangkan prestasi yang terbaik pula tentunya didukung oleh semua yang terlibat di lingkungan Madrasah.
4. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dari pada penelitian ini.

C. **Penutup**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk dan keridhaanNya dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini secara sempurna dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Akhirnya penulis bisa berharap semoga apa yang tertuang dalam bentuk skripsi ini, bias memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya kegiatan pembelajaran ranah Pendidikan Agama Islam.